

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi berasal dari kata latin tranpotare, dimana tran berarti istilah seberang atau sebelah dan portare berarti mengangkut atau membawa. Jadi transportasi berarti mengangkut atau membawa (sesuatu) kesebelah lain atau dari satu tempat ke tempat lainnya. (Kamaludin, 1987 dalam Romli, 2008).

Transportasi telah digunakan dalam kehidupan masyarakat hanya saja alat angkut yang dimaksud bukan seperti sekarang ini. Sebelum tahun 1800 alat pengangkutan yang digunakan adalah tenaga manusia, hewan dan sumber tenaga dari alam. Pengangkutan barang - barang dalam jumlah kecil serta waktu yang ditempuh lama sekali. Transportasi mulai berkembang pada tahun 1800-1860 dengan dimanfaatkannya sumber tenaga mekanis seperti kapal uap, kereta api, yang banyak digunakan dalam dunia perdagangan. Pada tahun 1920 transportasi telah mencapai tingkat perkembangan pada puncaknya dengan sistem transportasi multi modal dan sampai sekarang alat transportasi terhadap pengangkutan semakin berkembang dengan pesat sesuai dengan kemajuan zaman.

Sektor transportasi dikenal sebagai salah satu mata rantai jaringan distribusi barang atau penumpang. Sektor ini telah berkembang sangat dinamis serta berperan didalam menunjang pembangunan politik, ekonomi, sosial budaya maupun pertahanan keamanan. Pengangkutan adalah perjanjian timbal-balik antara pengangkut dengan pengirim, dimana pengangkut mengikatkan diri untuk menyelenggarakan pengangkutan barang atau orang dari suatu tempat ke tempat tujuan tertentu dengan selamat (Purwosutjipto, 2008). Dalam proses transportasi pengangkutan menjadi sumber yang menguntungkan. Situasi yang dijalankan lebih cepat dan mudah serta konsekuen dalam beberapa tindakan pengangkutan. pada perusahaan juga transportasi digunakan untuk mengangkut orang kerja ketempat tujuan guna mempercepat waktu dan cepat dalam memperoleh hasil, yang maksimal dalam bekerja.

KUD Hitam Jaya Desa Bunga Antoi Kecamatan Tabir Selatan merupakan salah satu KUD kelapa sawit yang bergerak dalam bidang usaha pengangkutan tandan buah segar kelapa sawit, yang memerlukan alat transportasi untuk pengangkutan TBS. Adapun alat transportasi yang biasa yang digunakan dalam proses pengangkutan TBS KUD Hitam Jaya Desa Bunga Antoi Kecamatan Tabir Selatan seperti Dump Truck.

Dalam kegiatan usaha koperasi, agar berkembang dengan baik dituntut untuk menyusun manajemen pengangkutan (TBS) kelapa sawit. yang terdiri dari Pengangkutan TBS di areal kebun KUT menuju PMKS (transportasi eksternal). Alasan mendasar KUD Hitam Jaya Desa Bunga Antoi Kecamatan Tabir Selatan dijadikan objek penelitian karena dari periode ke periode belum pernah dilakukan penilaian terhadap kegiatan manajemen pengangkutan. Padahal agar diketahui baik buruknya kinerja manajemen koperasi perlu diketahui kinerja pengangkutan pada koperasi tersebut. Karena itu peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian pada KUD Hitam Jaya Desa Bunga Antoi Kecamatan Tabir Selatan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah yang akan diamati dalam praktik kerja lapangan yaitu:

1. Bagaimana proses manajemen pengangkutan TBS kelapa sawit yang dilakukan petani kelapa sawit di Desa Bungo Antoi ?
2. Bagaimana cara Koperasi Unit Desa Hitam Jaya menjalankan manajemen pengangkutan TBS kelapa sawit yang yang baik dan benar serta pengangkutan di KUD berjalan dengan baik ?

## **1.3 Tujuan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan**

Adapun tujuan PKL ini adalah:

1. Mempelajari Manajemen pengangkutan TBS kelapa sawit yang dilakukan Koperasi Hitam Jaya.
2. Mengetahui apa saja kegiatan-kegiatan manajemen pengangkutan yang dilakukan petani yang tergabung di Koperasi Unit Desa Hitam Jaya.

#### **1.4 Manfaat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan**

Manfaat dalam praktik kerja lapang ini adalah:

1. Untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengamati kondisi lapangan. menganalisis data dan membuat kesimpulan tentang manajemen yang diamati.
2. Menambah pengalaman dan pengetahuan tentang manajemen pengangkutan TBS kelapa sawit serta memotivasi mahasiswa agar dapat mengelola suatu kegiatan dengan baik.
3. Menambah pengalaman dan keterampilan dalam bidang pertanian atau sebagainya.
4. Menambah ilmu bagi mahasiswa yang melakukan Praktik Kerja Lapang (PKL).